

IMPLEMENTASI E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN EKONOMI

Fira Fitri Yulia, Desi Ratna Sari, Aisyah Nadiathul Hikmah, Neza Septya, Selpitra El Pira, Bambang Supeno, Sri Sutarsi

Pendidikan Profesi Guru, Prodi Pendidikan
Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

e-mail: fira.fitri2091@student.unri.ac.id, desiratnasari2890@gmail.com,
hikmah.aisyah98@gmail.com, nezaseptya1@gmail.com, selpitra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital dengan mengimplementasikan E-LKPD yang terintegrasi dengan live worksheet. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X.2 SMAN 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemampuan literasi digital peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62 (kategori basic), siklus II sebesar 80 (kategori medium) dan siklus II sebesar 96 (kategori advance). Dengan pengimplementasian E-LKPD dalam pembelajaran ekonomi secara bertahap dapat meningkatkan literasi digital peserta didik.

Kata Kunci: E-LKPD, Literasi Digital

Abstract

This study aims to improve digital literacy skills by implementing E-LKPD integrated with live worksheets. The research method used is Classroom Action Research (PTK). The study was carried out in two cycles. The subjects of this study were participants in class X.2 SMAN 6 Pekanbaru. Based on the results obtained, the digital literacy capability of student participants increased in cycle I by 62 (basic category), cycle II by 80 (medium category) and cycle II by 96 (advanced category). With the implementation of e-LKPD in economy learning, it can gradually increase the digital literacy of students.

Keywords: E-LKPD, Digital Literacy

PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi dalam era digital dan abad ke-21 telah mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Penggunaan ICT dalam pembelajaran ekonomi memberikan peluang baru bagi Peserta didik untuk memperoleh

pengetahuan yang lebih mendalam tentang dunia dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital. ICT memungkinkan Peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran kolaboratif yang melibatkan komunikasi dan kerja sama antar Peserta didik. Misalnya, Peserta didik dapat menggunakan

platform pembelajaran online atau alat berbagi dokumen untuk berdiskusi, berbagi ide, dan memberikan umpan balik secara virtual. Pembelajaran kolaboratif ini akan membantu Peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi, kerja tim, dan negosiasi yang penting dalam era digital.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran ekonomi yang efektif dalam konteks abad 21 seperti literasi digital pada peserta didik dalam pemanfaatan teknologi yang mana disebabkan oleh keterbatasan akses teknologi, kurang keterampilan teknologi, ketidakseimbangan pemanfaatan teknologi, kurikulum dan pembelajaran yang tidak terintegrasi dengan teknologi, dan minimnya pelatihan guru.

Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital (Munir, 2017). Jadi bukan hanya mencakup kemampuan membaca, namun dibutuhkan pula suatu proses berpikir secara kritis untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital. Literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Atep & Dewi, 2019).

Beetham, Littlejohn dan McGill dikutip dari (Inskip 2020)

menyebutkan ada tujuh elemen literasi digital yang meliputi: (1) Information Literacy, (2) Digital Scholarship, (3) Learning Skills, (4) ICT Literacy, (5) Career and Identity Management, (6) Communication And Collaboration, Dan (7) Media Literacy. (Liansari & Nuroh, 2018) menjelaskan Information literacy menyangkut kemampuan bagaimana menemukan, menafsirkan, mengevaluasi, mengelola, hingga membagikan informasinya. Digital scholarship mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan akademik misalnya pada praktek penelitian. Learning skills meliputi belajar secara efektif semua teknologi yang memiliki fitur-fitur lengkap untuk kegiatan proses belajar mengajar baik formal maupun informal. ICT literacy atau disebut literasi teknologi informasi dan komunikasi yang fokus pada bagaimana mengadopsi, menyesuaikan dan menggunakan perangkat digital baik aplikasi dan layanannya. Career and identity management tentang bagaimana mengelola identitas online. Sedangkan untuk communication and collaboration meliputi partisipasi aktif dalam jaringan digital untuk pembelajaran dan penelitian. Media literacy atau literasi media mencakup kemampuan kritis membaca dan kreatif komunikasi akademik dan profesional dalam berbagai media.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Mulawarman dan Nurfitri (2017:36), ia menjelaskan bahwa evolusi yang terjadi di bidang teknologi maupun inovasi internet menyebabkan tidak hanya memunculkan media baru saja. Berbagai macam aspek kehidupan manusia, seperti komunikasi maupun interaksi, juga mengalami perubahan yang sebelumnya tidak pernah diduga.

Dunia seolah-olah tidak memiliki batasan, sehingga tidak ada kerahasiaan yang bisa ditutupi. Kita bisa mengetahui aktivitas orang lain melalui media sosial, sementara tidak mengenal dan belum pernah bertemu secara tatap muka atau berada di luar jaringan dengan orang tersebut.

Keterbatas literasi digital yang ada pada sekolah akan menyebabkan ketimpangan literasi digital terutama dalam pembelajaran ekonomi akan mengakibatkan peserta didik yang memiliki akses dan pengalaman teknologi yang lebih baik akan memiliki keunggulan dalam pengembangan literasi digital dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki akses atau pengalaman serupa. Ini dapat menciptakan kesenjangan dalam kemampuan mereka untuk menguasai keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan era digital. Tidak hanya itu jika teknologi tidak di implementasikan dengan baik terutama dalam pembelajaran ekonomi akan juga mengakibatkan keterbatasan keterampilan teknologi pada peserta didik yang mana akan mengakibatkan peserta didik tidak siap menghadapi tuntutan masa depan dan pembelajaran ketergantungan pada metode pembelajaran tradisional yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam kemajuan zamannya.

Dari permasalahan diatas dibutuhkan solusi terbaik untuk meningkatkan literasi digital peserta didik terutama dalam pembelajaran ekonomi seperti penyediaan akses teknologi yang merata hal ini sesuai dengan konsep "akses digital" yang dikemukakan oleh James Paul Gee, seorang ahli pendidikan, yang menyatakan bahwa

semua peserta didik harus memiliki akses yang setara terhadap teknologi untuk memperoleh literasi digital yang diperlukan dalam abad 21, pelatihan pengembangan profesional bagi guru teori "Transformative Learning" oleh Jack Mezirow menekankan pentingnya refleksi dan transformasi pemikiran guru dalam mengadopsi teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat, para guru dapat mengembangkan kompetensi digital yang diperlukan untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan literasi digital mereka. Dan pengembangan konten digital dimana teori "Digital Natives" oleh Marc Prensky menekankan bahwa generasi muda saat ini tumbuh dengan teknologi digital dan membutuhkan konten yang sesuai dengan gaya belajar mereka seperti integrasi E-LKPD dalam pembelajaran ekonomi.

Penggunaan E-LKPD sebagai alat pembelajaran digital dapat meningkatkan literasi digital peserta didik dalam lingkungan abad 21. Teori "Constructivism" oleh Jean Piaget dan "Socio-constructivism" oleh Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi dan konstruksi pengetahuan oleh peserta didik. Dengan menggunakan E-LKPD, peserta didik dapat berinteraksi dengan konten ekonomi secara aktif, melalui fitur interaktif, tautan multimedia, dan aktivitas kolaboratif. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan teknologi, kritis, dan berpikir kreatif dalam konteks ekonomi. E-LKPD dapat menjadi sarana yang tepat untuk menyajikan konten ekonomi yang menarik, termasuk video, simulasi, permainan interaktif, dan sumber daya online lainnya. Penggunaan konten

yang menarik ini akan memotivasi peserta didik dan memperkuat literasi digital mereka.

Penggunaan E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) dalam lingkungan belajar abad 21 dapat dikaitkan dengan Live Worksheet (Lembar Kerja Langsung) dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Live Worksheet merupakan fitur dalam E-LKPD yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan lembar kerja yang ada secara online. Dengan menggunakan E-LKPD yang dilengkapi dengan fitur Live Worksheet, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan literasi digital mereka dalam lingkungan belajar abad 21. Melalui interaktifitas, aksesibilitas, pemantauan real-time, dan pengembangan kreativitas, peserta didik dapat meningkatkan literasi digital mereka.

Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan literasi digital fokus pada elemen Communication And Collaboration dimana terdapat partisipasi aktif dalam jaringan digital untuk pembelajaran dan penelitian. Communication and collaboration memiliki komponen individual competence. Individual Competence adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan media. Diantaranya kemampuan untuk menggunakan, memproduksi, menganalisis, dan mengkomunikasikan pesan melalui media. Individual competence ini terbagi kedalam 2 kategori: (1) Personal Competence, yaitu kemampuan seseorang dalam menggunakan media dan menganalisis konten-konten media; (2) Social Competence, yaitu

kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan membangun relasi sosial lewat media serta mampu memproduksi konten media. Personal competence terdiri dari dua kriteria: (a) Use skills, yaitu kemampuan teknik dalam menggunakan media. Artinya, seseorang mampu mengoperasikan media dan memahami semua jenis instruksi yang ada didalamnya; (b) Critical Understanding, yaitu kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konten media. Social competence terdiri dari Communicative Abilities, yaitu kemampuan komunikasi dan partisipasi melalui media. Communicative abilities ini mencakup kemampuan untuk membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat melalui media. Selain itu, communicative abilities ini juga mencakup kemampuan dalam membuat dan memproduksi konten media (Paolo Celot, 2009). Kemampuan literasi digital dalam penelitian ini difokuskan pada tiga kriteria yaitu use skill yang merupakan kemampuan untuk mengakses dan mengoperasikan media, critical understanding berupa kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi konten media secara komprehensif dan communicative abilities yaitu kemampuan komunikasi dan partisipasi melalui media

METODE

PTK ini menggunakan instrument berupa angket untuk mengetahui literasi digital yang di implementasikan melalui E-LKPD

berupa live worksheet, yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2025 pada siklus 1, 28 Februari 2025 pada siklus 2, dan 7 Maret 2025 siklus 3. Setiap siklus mengimplementasikan E-LKPD menggunakan live worksheet sebagai media pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pembelajaran Bank.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X.2 SMAN 6 Pekanbaru yang terdiri dari 36 peserta didik

Instrumen dan Indikator Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi melalui google form. Adapun indikator tingkat kemampuan literasi digital dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator tingkat kemampuan literasi digital

Kategori	Kisi-Kisi
<i>Basic</i>	Kemampuan dalam mengoperasikan dan mengakses media pembelajaran tidak terlalu tinggi, kemampuan dalam menganalisa konten media tidak terlalu baik, dan kemampuan berkomunikasi serta menyampaikan pendapat melalui media terbatas
<i>Medium</i>	Kemampuan dalam mengoperasikan dan mengakses media pembelajaran cukup tinggi, kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media cukup baik, dan aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara sosial
<i>Advanced</i>	Kemampuan dalam mengoperasikan dan mengakses media pembelajaran sangat tinggi, memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga mampu menganalisa konten media secara mendalam

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas. Penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian yang ada di dalam kelas. PTK merupakan penelitian tindakan yang bersifat reflektif dan kolektif dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik (Fitriyah et al.,2022). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dalam pengembangan dan implementasi E-LKPD dalam pembelajaran ekonomi serta mengamati perubahan yang terjadi dalam literasi digital peserta didik dari hasil lembar observasi.

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tabel 2. Implementasi E-LKPD dalam Meningkatkan Literasi Peserta Didik

Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
• Pertemuan 1: Guru menyampaikan materi siklus bank	Pertemuan 2: Guru menyampaikan materi non bank	Pertemuan 2: Guru menyampaikan materi OJK
- Implementasi	Implementasi awal E-LKPD integrasi	Implementasi awal E-LKPD integrasi
55-69	Live worksheet	Live worksheet
- Guru menjelaskan	Guru menjelaskan	Guru menjelaskan
liveworksheet	Liveworksheet	Liveworksheet
- Guru meminta berkolaborasi dalam kelompok	Guru meminta berkolaborasi dalam kelompok	Guru meminta berkolaborasi dalam kelompok
• Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi
• Refleksi	Refleksi	Refleksi

Berdasarkan table 2 di atas dapat dilihat bahwa siklus 1, 2, dan 3 pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan durasi 2 x 45 menit untuk melihat perkembangan

literasi digital peserta didik berbantuan E-LKPD. Pada akhir pertemuan siklus 1, 2, dan 3 dilakukan evaluasi terkait pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan Implementasi E-LKPD untuk meningkatkan literasi digital peserta didik dalam pembelajaran ekonomi.

Kemampuan Literasi Digital Peserta Didik dalam Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran ekonomi dengan mengimplementasikan E-LKPD yang terintegrasi dengan Live Worksheet .

Pada siklus I, kemampuan literasi digital peserta didik mencapai rata-rata sebesar 60 hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik dalam penggunaan e- LKPD yang terintegrasi live worksheet dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki handphone.

Pada Siklus II rata-rata kemampuan digital literasi peserta didik sebesar 80 dan siklus 3 96. Pada kriteria use skill, peserta didik telah mampu mengakses dan mengoperasikann E-LKPD terlihat dari bagaimana peserta didik untuk masuk dalam platform live worksheet dari link yang diberikan melalui google classroom secara baik. Pada krteria critical understanding, kemampuan peserta didik dalam menganalisis pertanyaan yang diberikan pada e-LKPD meningkat. Pada kriteria communicative abilities, kemampuan peseta didik mengkomunikasikan dan berpartisipasi dalam kerja kelompok ditunjukkan

arak : 2411-5673 ISSN Online : 2614-222X
 Volume 11 Nomor 02, Juni 2025

Use Skill	Critical Understanding	Communicative Abilities	Rata-rata	Kategori	
Siklus I	74	46	60	62	Basic
Siklus 2	80	78	82	80	Medium
Siklus 3	89	95	100	96	Advanced

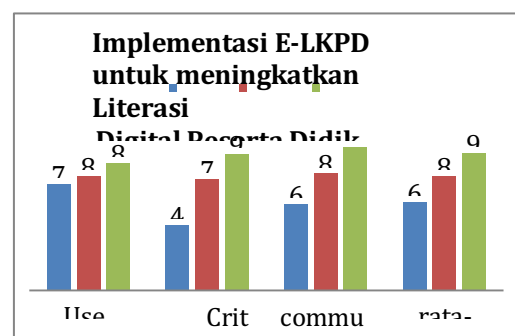
dengan kecakapan untuk memahami isi dan fungsi media, mempunyai pengetahuan tentang media dan aturan regulasi media, dan perilaku pengguna media dalam memanfaatkan media. Kriteria pemahaman kritis meliputi dari kemudahan akses e-LKPD dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan teknologi, mempengaruhi minat dalam pembelajaran ekonomi, dan mampu membangun kolaborasi dalam kerja kelompok. Adapun rekapitulasi hasil observasi meningkatkan literasi digital peserta didik pada siklus I, II, dan III disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil observasi kemampuan literasi digital peserta didik pada setiap siklus

Setelah diberikan perlakuan dalam 3 siklus menggunakan E-LKPD berbantuan Live worksheet maka dapat diperoleh peningkatan literasi digital Peserta didik melalui angket. Penjelasan lebih rinci pada gambar 1.

Gambar 1. Hasil Implementasi E-LKPD

Sumber : Angket



Dari gambar di atas Kemampuan literasi digital pada pembelajaran ekonomi dalam kategori yaitu keterampilan (use skill), pemahaman kritis (critical understanding), dan kemampuan komunikatif (communicative abilities). Indikator keterampilan atau use skill khususnya pada pemanfaatan dan mengakses E-LKPD dalam pembelajaran meningkat dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan zaman peserta didik yang mana menurut (Trilling dan Fadel, 2009) bahwa di abad 21 pendidikan harus senantiasa bergerak sejalan dengan kemajuan zaman.

Kategori Critical Understanding atau pemahaman kritis, adalah kecakapan dalam melakukan pencarian dan evaluasi isi media secara luas dan lengkap. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa critical understanding subjek penelitian meningkat seiring dengan adanya E-LKPD yang terintegrasi dalam Live Worksheet membuat kemudahan akses dalam pembelajaran ekonomi bagi peserta didik dalam memanfaatkan E-LKPD dan membuat pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan gaya belajar audio, visual dan kinestetik dengan live worksheet yang memberikan hal menarik namun harus menggunakannya secara bijak (Ulum bahrul; Delora Jantung Amelia, 2019) menyatakan bahwa peserta didik sebagai pengguna media digital diharapkan dapat membentengi diri dari terpaan informasi dari berbagai sumber digital.

Pada kategori Communicative Abilities, kemampuan membangun kolaborasi bersama dalam kerja kelompok sangat berpengaruh karna keterampilan komunikasi dalam kerja kelompok dapat mempengaruhi karakter peserta didik dari pengamatan siklus 1 banyak yang pasif dan siklus 2 mulai melakukan interaksi dan pada siklus 3 sudah sangat berkolaboratif membangun kerjasama. Penggunaan media baru berupa E-LKPD yang terintegrasi dengan Live Worksheet dalam proses pembelajaran merupakan implementasi elemen communication and colaboration dalam literasi digital, di dalamnya terdapat komponen individual competence yang terdiri dari use skill, critical understanding, dan communicative abilities. Peningkatkan tiga komponen tersebut

melalui pemanfaatan E-LKPD membuat kemampuan literasi digital komunikator akan semakin kuat.

PENUTUP

Pembelajaran ekonomi berbantuan E-LKPD terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik kelas X2 SMAN 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemampuan literasi digital peserta didik mengalami peningkatan pada siklus I 62 (basic), siklus II sebesar 80 (medium), siklus III sebesar 96 Advance . seiring dengan meningkatkan kemampuan literasi digital dengan pengimplementasian pembelajaran dengan E-LKPD dapat meningkatkan literasi digital peserta didik yang mana akan membantu peserta didik akan menghadapi tantangan di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atep, S., & Dewi, R. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD
- Fitriyah, I. J., Munzil, M., Affriyenni, Y., Hamimi, E., Affifah, J. R., Permatasari, C. A., & Yulianti, E. (2022). Engaging teachers in classroom action research: Lesson learned from teachers professional development program in Indonesia. In Teacher Education and Teacher Professional Development in the COVID-19 Turn. Routledge.
- Inskip, C. (2020). Developing Library Staff Digital Literacies. Digital Literacy Unpacked, 139–152.
<https://doi.org/10.29085/9781783301997.012>

Sosial

- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital bagi Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), 241–252.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1397>
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Paolo Celot, J. M. P. T. (2009). Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels Final Report. In the European Commission Directorate General Information Society and Media; Media Literacy Unit. Brussels. Retrieved from
http://www.iamcr.org/files/jre_2009/jre09_jose_perez_tornero_et_al.pdf